



## Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Etika Kristen Bagi Orang Dewasa

Tiurma Berasa<sup>a\*</sup>, Ruth Simamora<sup>b</sup>, Heike Rambe<sup>c</sup>, Ruth Yolanda<sup>d</sup>, Johan Sihombing<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

\*correspondence: [tiurmaberasa@gmail.com](mailto:tiurmaberasa@gmail.com)

### ABSTRACT

*Christian Religious Education (CRE) plays a strategic role in forming Christian ethics in adults, encompassing thought patterns, attitudes, and behaviors aligned with biblical values. This research aims to analyze how CRE influences the development of Christian ethics, focusing on individual moral transformation manifested in daily life. Research findings indicate that CRE provides not only theological understanding but also helps adults internalize values such as love, justice, honesty, and forgiveness. Through learning processes, spiritual reflection, and church community support, adults become more capable of confronting complex moral challenges in modern society. The application of Christian ethics often faces obstacles from cultural norms, social pressures, and a lack of deep biblical understanding. Therefore, continuous religious education is necessary to strengthen moral commitment and Christian faith. Moreover, CRE plays a role in building individual character that positively impacts families, communities, and society. By encouraging adults to become change agents who reflect Christian values, CRE not only shapes individuals but also reinforces the spiritual and ethical foundations of future generations.*

**Keywords:** *Christian Religious Education, Christian Ethics, Moral Development, Character Formation*

### Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk etika Kristen pada orang dewasa, yang mencakup pola pikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Alkitab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PAK memengaruhi pembentukan etika Kristen, dengan fokus pada transformasi moral individu yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAK tidak hanya memberikan pemahaman teologis, tetapi juga membantu orang dewasa

menginternalisasi nilai-nilai seperti kasih, keadilan, kejujuran, dan pengampunan. Melalui proses pembelajaran, refleksi spiritual, dan dukungan komunitas gereja, orang dewasa lebih mampu menghadapi tantangan moral yang kompleks di tengah masyarakat modern. Penerapan etika Kristen sering menghadapi hambatan dari norma budaya, tekanan sosial, dan kurangnya pemahaman mendalam tentang Alkitab. Oleh karena itu, pendidikan agama yang berkelanjutan diperlukan untuk memperkuat komitmen moral dan iman Kristen. Selain itu, PAK berperan dalam membangun karakter individu yang berdampak positif pada keluarga, komunitas, dan masyarakat. Dengan mendorong orang dewasa menjadi agen perubahan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, PAK tidak hanya membentuk individu tetapi juga memperkuat fondasi spiritual dan etis generasi mendatang.

**Kata Kunci :** pendidikan Agama Kristen, Etika Kristen

## 1. PENDAHULUAN

Adapun pengertian Pendidikan Agama Kristen menurut beberapa ahli. Definisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) menurut R. Boehkle adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka di bawah pimpinan Roh Kudus dapat diperlengkapi guna melayani Tuhan di tengah keluarga, gereja, masyarakat, dan dunia alam. Berbeda dengan pendapat E.G. Homrighausen dan Enklaar memberi definisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai berikut: Arti PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan. Robert. R. Bochlke, Eli Tanya mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah usaha gereja untuk membina kehidupan iman dari anggota anggotanya dan semua orang yang dipercayakan kepada pemeliharaan gereja dari semua golongan umur dengan berbagai cara dan bentuk, misalnya dengan pengajaran dan latihan keterampilan demi terwujudnya iman Kristen dalam kehidupan mereka.

Menurut (Dag Heward-Mills, 2015) menjelaskan bahwa etika Kristen merupakan petunjuk atau ide yang menolong orang Kristen untuk mempraktekan nilai-nilai iman Kristen. Sedangkan (Fletcher, 2007) menjelaskan bahwa etika Kristen harus menjadikan Allah sebagai pusat dan teladan dalam bersikap dan bertindak. Senada dengan Fletcher (Wogaman, 1993) bahwa etika Kristen merupakan cara hidup rukun orang Kristen yang mempraktekan kasih tanpa terfokus pada materi dan dengan meneladani Kristus.

Etika Kristen adalah sistem moral yang didasarkan pada ajaran Yesus Kristus dan Alkitab yang memberikan pedoman bagi perilaku dan pengambilan keputusan Kristen. Konsep ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Cabang dari etika yang berbasis pada prinsip-prinsip

ajaran Kristen, yang didasarkan pada firman Tuhan dalam Alkitab dan teladan Yesus Kristus.

Etika Kristen tidak hanya berfokus pada perbuatan manusia, tetapi juga pada hati, motivasi, dan hubungan dengan Tuhan serta sesama. Contoh yang jelas mengenai etika Kristen dalam Alkitab adalah kasih. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan, serta mengasihi orang lain seperti diri kita sendiri. Inilah prinsip utama yang mendasari tujuan hidup Kristiani, kasih sebagai dasar hubungan dengan Tuhan dan sesama. Dalam etika Kristen yang berkaitan dengan moralitas siswa, penulis tertarik untuk membahas bagaimana pendidikan etika Kristen mempengaruhi moralitas siswa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk etika Kristen bagi orang dewasa. Etika Kristen merupakan prinsip moral yang berlandaskan ajaran Kristus, seperti kasih, kejujuran, keadilan, dan kerendahan hati. Melalui pendidikan agama, orang dewasa dibimbing untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembinaan iman yang mengarahkan individu pada perilaku yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Pemahaman yang benar tentang ajaran Alkitab menjadi dasar bagi orang dewasa untuk membangun integritas moral dan etika yang kuat.

Selain itu, pendidikan Agama Kristen membantu orang dewasa merefleksikan peran mereka dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Orang dewasa memiliki tanggung jawab sebagai teladan dalam menerapkan etika Kristen di berbagai aspek kehidupan. Melalui proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman firman Tuhan dan pengalaman hidup, individu dapat mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter Kristus. Nilai-nilai seperti pengampunan, tanggung jawab, dan kerendahan hati menjadi pedoman dalam menyikapi berbagai tantangan dan persoalan hidup. Pendidikan Agama Kristen juga membekali orang dewasa untuk menjadi pemimpin yang beretika dalam lingkup pekerjaan dan kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, pengaruh pendidikan Agama Kristen sangat signifikan dalam membentuk etika Kristen bagi orang dewasa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Kristus, individu dibentuk untuk memiliki sikap hidup yang berlandaskan kasih dan kebenaran. Etika Kristen yang terwujud dalam perilaku sehari-hari menjadi cerminan iman yang matang dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Pendidikan Agama Kristen bukan hanya membentuk moralitas individu, tetapi juga memungkinkan orang dewasa untuk menjadi garam dan terang bagi dunia.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah metode yang penting dan berguna untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis pengetahuan yang ada. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, kita dapat membangun dasar teoretis yang kuat dan mengidentifikasi

area penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk etika Kristen bagi orang dewasa. Alasan utama menggunakan metode ini adalah untuk membangun dasar teoritis yang kuat, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian, dan mengembangkan pertanyaan penelitian baru. Tujuan akhirnya adalah untuk memperkuat validitas dan relevansi penelitian yang akan dilakukan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PAK mengajarkan prinsip-prinsip etika Kristen yang berdasarkan alkitabiah seperti kasih (Matius 22:37-40), keadilan (Mikha 6:8), kejujuran, kesetiaan, dan pengampunan. Nilai-nilai yang menjadi landasan moral kehidupan orang dewasa sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga, profesional, maupun komunitas. PAK membantu siswa, termasuk orang dewasa, menciptakan karakter yang mencerminkan kehidupan Kristus (Roma 8:29). Dalam proses pembelajaran, peserta dihimbau untuk bersabar, rendah hati dan bertanggung jawab. Di antara berbagai bentuk pendidikan akademis, pendidikan agama Kristen merupakan salah satunya.

Menurut Tubulau (2020), tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk memberikan pemahaman, pendidikan, pelatihan, dan nilai-nilai yang menjadi landasan pendidikan agama Kristen, dan menurut Rismawaty (2022): Hal ini memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuannya ide-ide sendiri. Keyakinan. Pendidikan menyampaikan nilai-nilai sejati iman Kristen. Selain itu, menurut Marampa (2021), pendidikan agama Kristen juga menitikberatkan pada moralitas menjalani kehidupan yang berintegritas dan bertanggung jawab, menjaga keadilan dan disiplin, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran mendasar dalam mengajarkan prinsip-prinsip etika yang bersumber langsung dari Alkitab. Dag Heward-Mills (2015) menjelaskan bahwa etika Kristen adalah pedoman yang membantu umat Kristiani menghayati nilai-nilai imannya. Prinsip etika yang diajarkan adalah:

Kasih (Matius 22:37-40) Fletcher (2007) menekankan bahwa etika Kristen harus menjadikan Tuhan sebagai pusat dan model tindakan. Konsep cinta dalam PAK bukan sekedar perasaan, melainkan sebuah tindakan cinta sejati terhadap Tuhan dan sesama secara keseluruhan.

Keadilan (Mikha 6:8) Prinsip keadilan diajarkan sebagai bagian integral dalam kehidupan beragama dan mendorong peserta didik untuk bertindak adil dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.

Kejujuran, kesetiaan, pengampunan Wogaman (1993) menyatakan bahwa etika Kristen adalah cara hidup dalam harmoni, mempraktikkan kasih tanpa berfokus pada hal-hal materi, dan meniru Kristus dalam semua tindakan kita. Ia menekankan bahwa hal ini memang demikian.

Menurut Tubulau (2020), tujuan PAK adalah:

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai iman Kristiani, Memberikan pendidikan dan pelatihan rohani, Memotivasi pengembangan iman Rismawaty (2022). Seperti yang diungkapkan oleh Marampa (2021), lebih lanjut: Saya tekankan hal itu. PAK bertujuan untuk mengembangkan sifat-sifat karakter,

Mencerminkan kehidupan Kristus (terkait dengan Roma 8:29), Meningkatkan kesabaran dan kerendahan hati, Menanamkan rasa tanggung jawab.

Pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan moral orang dewasa. Mengembangkan Integritas PAK mendorong individu untuk mengembangkan karakter lengkap sesuai dengan ajaran Alkitab tentang pentingnya integritas dalam semua tindakan. Mengajarkan Tanggung Jawab PAK membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab pribadi dan sosial melalui pelajaran Alkitab, Menjaga Keadilan dan Disiplin, Prinsip etika Kristen mendorong sikap adil dan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, Kontribusi Positif bagi Masyarakat, PAK mengajarkan bahwa keimanan tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan memiliki dampak positif pada lingkungan sosial.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah fondasi penting dalam membentuk etika Kristen pada orang dewasa, karena ia tidak hanya memberikan pengajaran tentang doktrin dan teologi, tetapi juga berfungsi sebagai panduan praktis untuk menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Dalam konteks orang dewasa, pendidikan ini memiliki peran strategis, karena di usia tersebut individu cenderung lebih matang secara emosional dan memiliki tanggung jawab yang besar, baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun komunitas.

Etika Kristen yang dibentuk melalui PAK bersumber dari Alkitab, yang menjadi pedoman utama umat Kristen dalam memahami nilai-nilai moral. Nilai-nilai seperti kasih (1 Korintus 13:4-7), pengampunan (Matius 6:14-15), keadilan (Mikha 6:8), dan kejujuran (Efesus 4:25) menjadi inti ajaran etika Kristen. PAK membantu orang dewasa untuk tidak hanya mengetahui nilai-nilai ini secara teoritis tetapi juga menghidupinya dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, seorang Kristen diajarkan untuk mengasihi musuh dan berbuat baik kepada mereka yang memusuhi (Matius 5:44), yang merupakan bentuk etika yang sangat kontras dengan nilai dunia yang sering mengutamakan balas dendam atau kepentingan diri sendiri.

Selain itu, PAK juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran moral orang dewasa. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka sering dihadapkan pada berbagai dilema etis, seperti di dunia kerja di mana integritas bisa diuji melalui godaan untuk melakukan korupsi, manipulasi, atau tindakan tidak etis lainnya. Melalui PAK, individu dilatih untuk menghadapi situasi-situasi ini dengan keberanian moral yang berakar pada iman. Pendidikan agama mendorong mereka untuk selalu mempertimbangkan apa yang benar di mata Tuhan, bukan hanya apa yang menguntungkan secara pribadi.

Proses pembentukan etika Kristen tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses bertahap yang melibatkan pengetahuan, pemahaman, dan transformasi. Pertama, orang dewasa diajak untuk mempelajari prinsip-prinsip Alkitab yang menjadi dasar etika Kristen. Pengetahuan ini kemudian diperdalam melalui refleksi dan diskusi, sehingga individu dapat memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan mereka. Akhirnya, dengan bimbingan rohani dan praktik yang konsisten, terjadi transformasi dalam cara berpikir dan bertindak.

Namun, pendidikan agama ini tidak terlepas dari tantangan. Di era modern, nilai-nilai budaya yang bertentangan dengan prinsip Kristen, seperti hedonisme, individualisme, dan materialisme, sering kali menjadi hambatan dalam penerapan etika Kristen. Selain itu, kurangnya pemahaman mendalam tentang ajaran Alkitab dapat membuat

seseorang sulit untuk mengintegrasikan iman dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, seseorang mungkin mengetahui bahwa Alkitab mengajarkan untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi dalam praktiknya mereka bisa saja terpancing emosi dan gagal menerapkan ajaran tersebut.

Selain itu, PAK membantu orang dewasa memahami bagaimana prinsip-prinsip Kristen relevan dalam hubungan mereka dengan lingkungan sosial. Dalam dunia yang sering kali didominasi oleh nilai-nilai materialistis dan individualistis, PAK mengajarkan bahwa setiap orang Kristen dipanggil untuk menjadi terang dan garam dunia (Matius 5:13-16). Prinsip ini menantang individu untuk menjalani kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai kerajaan Allah, seperti keadilan, kasih sayang, dan kebenaran, di tengah budaya yang mungkin bertentangan dengan iman mereka.

Oleh karena itu, peran komunitas gereja dan pemimpin rohani sangat penting untuk mendukung keberhasilan PAK. Gereja tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga tempat bagi orang dewasa untuk mendapatkan dukungan, penguatan iman, dan teladan hidup dari sesama orang percaya. Dalam komunitas ini, mereka dapat berbagi pengalaman dan saling mendorong untuk tetap hidup sesuai dengan etika Kristen, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Hasil nyata dari Pendidikan Agama Kristen dapat dilihat dari transformasi yang terjadi dalam kehidupan individu dan dampaknya pada lingkungan sekitarnya. Dalam keluarga, mereka menjadi teladan dalam menunjukkan kasih, kesabaran, dan tanggung jawab. Dalam komunitas, mereka dikenal sebagai pribadi yang peduli dan berkontribusi positif melalui pelayanan sosial atau kegiatan gereja. Di dunia kerja, mereka menjalankan tugas dengan integritas, jujur, dan profesional.

Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memberi manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berdampak secara luas dalam menciptakan masyarakat yang lebih bermoral dan harmonis. Ketika orang dewasa hidup berdasarkan etika Kristen, mereka menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Kerajaan Allah ke dalam dunia. Dengan demikian, PAK adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya membangun iman, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan bermoral, yang pada akhirnya memuliakan Allah dalam setiap aspek kehidupan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran fundamental dan transformatif dalam membentuk etika dan karakter orang dewasa, yang melampaui sekadar transfer pengetahuan teoritis dan mencapai pembentukan praktik moral yang berkelanjutan. Melalui pendekatan sistematis dan komprehensif, PAK berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip etis yang bersumber langsung dari Alkitab ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa PAK tidak hanya sekadar memberikan pengajaran doktrinal, melainkan menciptakan kerangka etis yang mendalam yang mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak orang dewasa dalam berbagai konteks kehidupan. Prinsip-prinsip etika Kristen seperti kasih, keadilan, kejujuran, kesetiaan, dan pengampunan tidak dipahami sebagai konsep abstrak, namun ditransformasikan menjadi panduan praktis dalam berinteraksi dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan.

Signifikansi PAK terletak pada kemampuannya untuk:

1. Membentuk karakter yang mencerminkan teladan Kristus
2. Mengembangkan integritas personal
3. Mendorong pertumbuhan iman yang berkelanjutan
4. Memberikan landasan moral yang kuat dalam menghadapi kompleksitas kehidupan modern

Kontribusi PAK dalam pembentukan moral orang dewasa bersifat holistik, mencakup dimensi spiritual, intelektual, dan sosial. Melalui pendekatan yang komprehensif, PAK berhasil:

- Menginternalisasi nilai-nilai iman
- Mengembangkan kemampuan refleksi etis
- Mendorong tanggung jawab sosial
- Membentuk individu yang mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa PAK bukanlah sekadar program pendidikan keagamaan, melainkan instrumen strategis dalam pembentukan karakter dan pembangunan moral masyarakat. Pendidikan ini memiliki potensi untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memahami prinsip-prinsip etika, tetapi mampu menerapkannya secara konsisten dalam setiap aspek kehidupan.

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk:

- Mengeksplorasi implementasi praktis PAK dalam konteks yang berbeda
- Menyelidiki efektivitas metode pengajaran PAK
- Mengkaji dampak jangka panjang PAK terhadap pembentukan karakter individu dan masyarakat

Kesimpulan akhir menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran transformatif yang sangat penting dalam membentuk etika Kristen, tidak sekadar mentransmisikan pengetahuan, tetapi membentuk individu yang memiliki karakter serupa Kristus, bermoral tinggi, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam kompleksitas kehidupan kontemporer.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) menunjukkan bahwa PAK memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk etika Kristen bagi orang dewasa. Melalui proses pendidikan ini, individu tidak hanya diajarkan tentang doktrin dan teologi, tetapi juga diberikan panduan praktis untuk menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. PAK membantu orang dewasa memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang bersumber dari Alkitab, seperti kasih, pengampunan, keadilan, dan kejujuran. Lebih jauh, PAK berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunitas yang saling mendukung, di mana individu dapat berbagi pengalaman dan saling mendorong untuk hidup sesuai dengan etika Kristen. Meskipun terdapat tantangan dari nilai-nilai budaya yang bertentangan, pendidikan ini tetap menjadi

investasi jangka panjang yang tidak hanya membangun iman, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan bermoral. Dengan demikian, PAK berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih bermoral dan harmonis, serta menjadikan individu sebagai agen perubahan yang membawa nilai-nilai Kerajaan Allah ke dalam dunia.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dr. E.G Homrighausen Dan Dr. I.H Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. (Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia, 2013), Hal. 38

J.R Gultom Bahan Penataran Tingkat Sekolah Lanjutan Menengah Pertama Dan Atas.

Fletcher. (2007). *Etika Kristen: Pusat dan Teladan dalam Bersikap*.

Heward-Mills, D. (2015). *Petunjuk Etika Kristen*.

Marampa. (2021). *Fokus Pendidikan Agama Kristen pada Moral*.

Marampa, E. R. (2021). Peran Orangtua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 100-115

Matius 22:37-40 (Hukum Kasih), kolose 3:17 (Perilaku dalam Kristus), Yakobus 1:22 (Menjadi perilaku Firman).

Rismawaty, S. (2022). *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*. Cv. Azka Pustaka.

(Robert R. Boeckle) Sumbangan pemikiran romdelp crump miller di bidang pak bagi gereja-gereja di Indonesia

Sihombing, I. N. I. (2023). Terapan Pendidikan Etika Kristen dalam Moral Peserta Didik.  
*EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6).

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4256>

Tubulau, I. (2020). Kajian Teoritis Tentang Konsep Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 27-38.

Tubulau. (2020). Tujuan Pendidikan Agama Kristen.

Wogaman. (1993). *Etika Kristen: Praktek Kasih dalam Kehidupan*.